

**REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN
VISUAL TEATER “SITI SEROJA” DI YOUTUBE
CHANNEL TEATER KOMA**

SKRIPSI

Oleh:

ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHER

NPM 2003110063

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE
N.P.M : 2003110063
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA

Medan, 12 September 2024

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE

N P M : 2003110063

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jumat, 27 September 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 011117804



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab SMS ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHER**, NPM **2003110063**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 6 November 2024

X yang menyatakan,

Annisa Nur Rahmi Dalimunthe

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Representasi Feminisme dalam Pertunjukan Visual Teater “Siti Seroja” di YouTube Channel Teater Koma** dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sangat berterima kasih kepada Allah SWT yang selalu menolong dan memberi kemudahan kepada penulis untuk berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Ibunda Rosnawita Iriani Lubis, yang dengannya semua lika liku mampu dilalui, serta selalu kuat dan sabar untuk anaknya, juga kepada Ayahanda Akhyar Anshari Dalimunthe seseorang paling ceriwis di dalam hidup penulis, terima kasih banyak sudah selalu menunggu di depan pintu rumah setiap kali penulis pulang larut malam. Dan skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri karena sudah berhasil melewati semua kegilaan yang terjadi selama empat tahun menjadi mahasiswa. Tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada Ibu Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani., M.Si. yang telah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik bagi penulis.

Yang tak luput dari perhatian penulis, orang-orang hebat dan tempat nyaman, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Teater Sisi, yang sudah menjadi rumah ternyaman, terima kasih karena sudah mengenalkan kepada penulis segala sesuatu yang terang maupun gelap, sudah menjadi guru kehidupan yang sangat spesial. Kepada saudara penulis Akmang, Mrut, Cahyadi, Kerak, dan Uwam. Kepada Besty Ucup selaku sahabat terkeren, dan abang Yassir Terima kasih karena sudah selalu memberikan energi baik, dan kepada seluruh abang, kakak, serta adik di Teater Sisi. Teater Sisi Aku Cinta Pada Mu.
8. Hera Febriana Sitepu dan Wani Aprila Sitompul, sahabat dunia akhirat. Terima kasih sudah selalu rock and roll, mari kita hadapi dunia keras ini sama-sama sambil mengembangkan buah hati kita "SAMARA". Dan

terima kasih juga untuk team SAMARA Vol 1 sudah menemani perjalanan skripsi walau hanya sebentar tapi sangat berkesan bagi penulis.

9. Herni Mayang Sari dan Yulia Ariani yang selalu mendoakan penulis serta memberi semangat kepada penulis. Tak lengkap rasanya jika Herni dan Yulia tidak ada dalam hidup penulis.
10. Anggun Utami dan Yuda Rangkuti sahabat terkasih, terima kasih sudah banyak sekali menolong penulis untuk mengerjakan skripsi ini, dan selalu memantau perkembangan skripsi penulis. Serta Sabrina Maharani sahabat jauh, kepada abang Zein, dan teman-teman seperjuangan Arief Triadi, Salsabila Mufidah, Dila W, Ari Agung, Browo, Wizmi, Habib, dan semua teman kelas F yang sudah mewarnai perkuliahan penulis.

Hanya terima kasih yang mampu penulis ucapkan untuk segala doa, dukungan dan kasih sayang. Atas segala kesalahan, penulis memohon maaf, semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 27 September 2024

Penulis

Annisa Nur Rahmi Dalimunthe

NPM 2003110063

**REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL
TEATER “SITI SEROJA” DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA**

ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE

2003110063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana nilai-nilai feminisme direpresentasikan melalui elemen-elemen visual, naratif, dan karakter dalam pertunjukan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menyajikan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertunjukan Siti Seroja mengangkat isu-isu yang relevan dengan feminisme, seperti perjuangan kesetaraan gender, penolakan terhadap stereotip gender, dan pemberdayaan perempuan. Representasi ini tercermin dalam penggambaran karakter perempuan yang kuat dan mandiri, serta dalam penggunaan elemen visual yang mendukung narasi feminisme, seperti kostum, setting, dan ekspresi artistik lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Teater Koma berhasil menggunakan medium teater sebagai sarana untuk menyuarakan isu-isu feminisme, dengan memanfaatkan kekuatan visual dan naratif untuk menyampaikan pesan yang kuat dan relevan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian feminisme dalam seni pertunjukan, serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana isu-isu sosial dapat direpresentasikan dan disebarluaskan melalui platform digital seperti YouTube.

Kata Kunci: *Representasi, Feminisme, YouTube, Teater*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Representasi.....	6
2.1.1 Representasi Stuart Hall.....	6
2.2 Feminisme	12
2.3 Youtube	14
2.4 Teater.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Kerangka Konsep	18
3.3 Definisi Konsep	18
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan dan Narasumber.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Sinopsis Pertunjukan Siti Seroja.....	27

4.1.2 Hasil Observasi Feminisme dalam Pertunjukan Siti Seroja	29
BAB V PENUTUP	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....				21
Tabel 1.....	4.1	Analisi	Feminisme	Adegan
2.....	4.2	Analisi	Feminisme	Adegan
3.....	4.3	Analisi	Feminisme	Adegan
4.....	4.4	Analisi	Feminisme	Adegan
5.....	4.5	Analisi	Feminisme	Adegan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>The Circuit of Culture</i>	9
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 4.1 Siti Seroja.....	27
Gambar 4.2.....	29
Gambar 4.3.....	31
Gambar 4.4.....	32
Gambar 4.5.....	33
Gambar 4.6.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teater adalah jenis seni yang sangat luas sekali, seni teater seperti sebuah cermin tanpa bingkai, mewakili gerak kehidupan manusia yang terdiri dari sekumpulan komponen peristiwa yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh (Anggraini et al., 2023).

Pertunjukan teater di Indonesia tidak asing dengan isu-isu sosial seperti feminisme, karena isu feminisme atau gender menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan gender. Pengetahuan sosial yang cenderung tidak adil menjadi dasar dari konsep gender. Dalam budaya sosial saat ini, perempuan sering dianggap lebih rendah, sementara laki-laki memiliki pengaruh lebih besar. Partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan masih terbatas karena dominasi budaya patriarki yang menempatkan laki-laki di posisi kepemimpinan dalam rumah tangga, bisnis, dan politik. Perempuan cenderung bersikap pasif karena jarang mendapatkan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan atau naik ke posisi kepemimpinan dalam sebuah organisasi (Khoirunnisa, 2024).

Membicarakan perempuan adalah hal yang kompleks. Dikutip dari Detikhot, Najwa Sihab menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu perempuan melalui media sosialnya, yang berhubungan dengan gerakan feminisme baru yaitu

cyberfeminisme. Gerakan ini menggabungkan feminisme dengan teknologi dan internet untuk memperjuangkan kesetaraan gender dan menyuarakan isu-isu perempuan secara online. Di era digital ini, YouTube menjadi salah satu platform utama untuk berbagai jenis konten multimedia, seperti pertunjukan visual teater, talk show, wawancara, dan diskusi (Saputra & Indasari, 2024).

Melalui platform digital seperti YouTube, pengguna dapat berkomunikasi dan berbagi konten seperti foto, video, atau tulisan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Ini memungkinkan individu untuk berinteraksi secara virtual tanpa harus bertemu langsung. YouTube juga menjadi tempat di mana orang dapat berkarya, berbagi pendapat, dan gagasan mereka kepada khalayak luas. Misalnya, para aktivis feminis menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan pemahaman tentang isu-isu gender dan permasalahan yang dihadapi perempuan dalam masyarakat. Melalui media sosial, mereka dapat mengungkapkan pendapat, kritik, dan pandangan mereka tentang budaya patriarki yang telah lama menghambat perkembangan perempuan. Dengan demikian, YouTube menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran akan ketidaksetaraan gender antara perempuan dan laki-laki (Widyastuti et al., 2016).

Pada pertunjukan visual yang bertajuk Perempuan Berkarya, dengan judul "Siti Seroja" yang ditayangkan pada Youtube Channel Teater Koma tanggal 08 Desember 2021, merupakan pertunjukan visual yang menggambarkan perjalanan hidup seorang perempuan yang berambisi menjadi bintang film era 70-an. Pertunjukan ini juga menampilkan isu-isu feminisme yang relevan pada

saat ini, dimana seorang perempuan harus merelakan mimpi dan segala imajinasinya.

Teater Koma sudah berdiri sejak tahun 1977, didirikan oleh 13 seniman teater, Teater Koma adalah salah satu kelompok teater di Indonesia yang kreatif dan produktif. Kreativitas mereka terlihat dalam setiap karya, mencakup gaya bahasa, gerak, musik, penjiwaan karakter, dan tema yang berfokus pada kehidupan budaya sehari-hari dan isu sosial. Teater Koma juga telah mementaskan 158 pertunjukan teater, baik secara langsung di gedung pertunjukan, di platform digital seperti YouTube Channel, maupun melalui televisi dengan siaran tunda (Hidayat et al., 2022).

Tema penelitian tentang “Representasi Feminisme dalam Pertunjukan Visual Teater Siti Seroja di YouTube Channel Teater Koma”. Hal ini di karenakan adanya penindasan, serta pandangan rendah laki-laki terhadap perempuan. Penelitian ini juga akan mengkaji lebih dalam elemen-elemen pertunjukan yang merefleksikan feminisme.

Kajian ini juga tidak hanya terletak pada pemahaman tentang bagaimana feminisme diterjemahkan dalam teater visual, tetapi juga pada kontribusinya terhadap diskursus feminisme dalam konteks budaya lokal. "Siti Seroja" memberikan perspektif unik tentang bagaimana isu-isu feminisme bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan konteks budaya yang spesifik, sekaligus menunjukkan relevansi dan kekuatan pertunjukan teater dalam menyuarakan pesan-pesan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana feminisme direpresentasikan dalam pertunjukan "Siti Seroja" serta mengeksplorasi peran pertunjukan ini sebagai sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan isu-isu feminisme dalam konteks teater visual modern.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dikaji sebagai berikut: Bagaimana representasi feminisme ditampilkan dalam pertunjukan visual teater "Siti Seroja" di YouTube Channel Teater Koma?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Feminisme dalam Pertunjukan Visual Teater 'Siti Seroja' di YouTube Channel Teater Koma.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam karya tulis khususnya pada kajian representasi feminisme yang menganalisis objek seni teater, yaitu pertunjukan visual teater untuk menjadi referensi serupa yang akan dikembangkan kedepannya.

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga tentunya dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain yang akan mengkaji representasi feminisme dan tidak

menutup kemungkinan jenis penelitian lain yang juga berkenaan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan Proposal skripsi, penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori, yang berisi tentang, Representase, Feminisme, YouTube, dan Teater.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional data, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Representasi

Representasi merupakan proses di mana realitas disampaikan melalui komunikasi menggunakan kata-kata, suara, gambar, atau kombinasi dari itu semua. Proses ini melibatkan dua tahap utama. Pertama, menciptakan hubungan yang dapat diinterpretasikan antara realitas dan sistem pemetaan kontekstual. Kedua, membangun serangkaian korespondensi antara peta konseptual dengan bahasa atau simbol untuk menyampaikan ide tentang realitas tersebut. Hubungan esensial antara realitas, pemetaan konseptual, dan bahasa atau simbol adalah inti dari proses komunikasi yang disebut representasi (Purwanti & Suana, 2020).

Secara lebih spesifik, representasi dapat dijelaskan sebagai proses di mana tanda-tanda seperti visual, audio, dan bentuk-bentuk media lainnya digunakan untuk menghubungkan, menggambarkan, merepresentasikan, atau menciptakan bentuk fisik dari apa yang telah dilihat, dirasakan, diindera, atau dibayangkan oleh seseorang (Rucirisyanti et al., 2017).

2.1.1 Representasi Stuart Hall

Representasi memiliki tiga arti, diantaranya: 1) *to stand in for*, yang artinya melambangkan, contohnya pada gambar orang memakai rok yang ditempel di pintu toilet melambangkan toilet khusus wanita, 2) *represent (to speak or act on behalf of)*, artinya berbicara atas nama seseorang, contohnya menteri luar negeri berbicara di negara lain mewakili rakyat Indonesia, 3) *to*

re-present, artinya menghadirkan kembali, contohnya film Ainun Habibi di tayangkan untuk menghadirkan kembali perjalanan kisah cinta mereka (Fauziah, 2020).

Konsep representasi digunakan untuk menggambarkan ekspresi hubungan antara teks dengan realitas. Secara sederhana, representasi adalah proses penggunaan bahasa oleh anggota budaya untuk memproduksi makna. Bahasa dalam hal ini didefinisikan sebagai sistem apapun yang menggunakan tanda-tanda, tanda berbentuk verbal atau non verbal. Kegunaan dari sebuah tanda dapat dikatakan sebagai representasi, yaitu untuk melukiskan, meniru sesuatu, mengimajinasikan atau menyambungkan. Sebagai contoh, konsep kecantikan wanita direpresentasikan (diwakili atau ditandai) melalui gambar seorang wanita yang berambut panjang dan berkulit putih (Fauziah, 2020).

Sama halnya dengan apa yang dikatakan Hall (Hall, 1997);

“Representations means using language to say something meaningful about, or to represent, the world meaningfully, to other people...representations is an essential part of the process by which meaning is produced an exchanged between members of a culture. It does involve the us of language, of signs and image which stand for or represent things.”

Namun konsep representasi diatas dipandang sebagai konsep lama, bapak representasi (Struat Hall) mengemukakan konsep baru bahwa representasi bukan sebatas memaknai teks saja, ia harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang memaknai dunia. Representasi bukan hanya produksi makna tapi juga pertukaran makna, hal tersebut dapat dilakukan melalui bahasa atau gambar sebagai simbol. Hall menunjukkan sebuah konten akan dimaknai

berbeda-beda, dan tidak ada jaminan bahwa konten tersebut berfungsi sebagaimana mereka diciptakan (Hall, 1997).

“There is something radically wrong with the way black immigrants west indians, asians, africans- are handled by and presented on the mass media.”

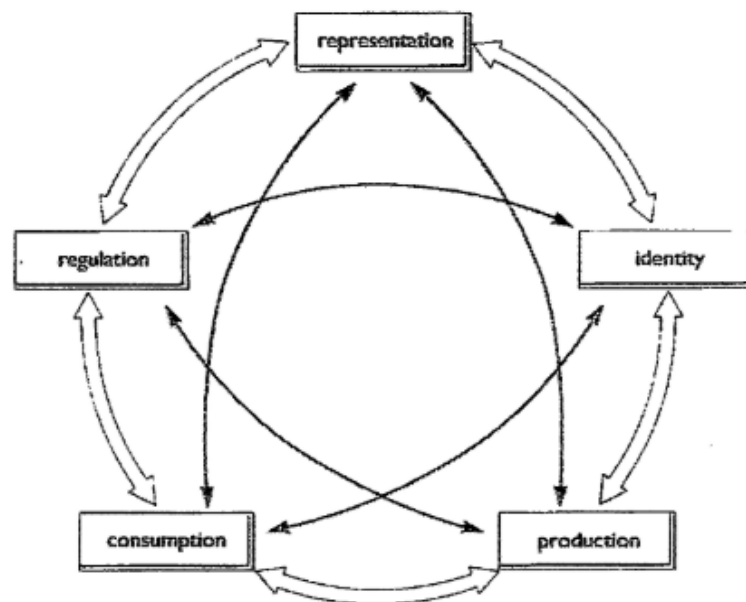
Berawal dari kejanggalan yang ditampilkan media dalam mempresentasikan kulit hitam, Hall merasa ada yang salah pada representasi kaum minoritas dalam media. Gambaran yang disajikan media semakin memburuk, keberpihakan terhadap kaum kelas menengah keatas terlihat sangat jelas, sedangkan kaum kulit hitam terpinggirkan. Disini nampak adanya unsur kekuasaan dari pihak mayoritas (Fauziah, 2020).

Bab-bab dalam buku ini membahas, dengan cara yang berbeda, tentang representasi. Ini adalah salah satu praktik utama yang menghasilkan budaya dan merupakan "kunci utama" yang disebut sebagai "sirkuit budaya" (lihat dw Gay, Hall el al." 1997). Namun, apa hubungan representasi dengan 'budaya'; apa hubungan di antara keduanya? Secara sederhana, budaya adalah tentang "makna yang dimiliki bersama." Sekarang, bahasa adalah media istimewa di mana kita 'memahami' sesuatu, di mana makna diproduksi dan dipertukarkan. Makna dapat dibagikan melalui akses bersama kita terhadap bahasa. Jadi bahasa adalah pusat dari makna dan budaya dan selalu dianggap sebagai gudang utama nilai dan makna budaya (Hall, 1997).

Menurut Stuart Hall, representasi adalah suatu makna yang diproduksi dan dipertukarkan antarwarga masyarakat. Lebih jelasnya bahwa representasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk memproduksi. Representasi memiliki dua

bagian, yakni pikiran dan bahasa. Kedua bagian ini saling berhubungan dan dapat menjadikan sebuah konsep dari dalam pikiran kita sehingga dapat memberikan interpretasi makna. Namun, makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa bahasa. Makna representasi terdapat berbagai macam, ada yang simplistis dan ada makna menyeluruh. Secarasimplistis representasi memiliki makna bahwa representasi menyangkut arti pelbagai stereotip(Nurma Yuwita, 2018).

Gambar 2.1 *The Circuit of Culture*



Sumber: (Hall, 1997)

Dalam bahasa, kita menggunakan tanda dan simbol - apakah itu suara, tulisan kata-kata, gambar yang diproduksi secara elektronik, catatan musik, bahkan benda-benda untuk mewakili atau merepresentasikan konsep, ide, dan perasaan kita kepada orang lain. Bahasa adalah salah satu 'media' yang melaluinya gagasan, ide, dan perasaan direpresentasikan dalam suatu budaya, *Representasi through Language* adalah pusat dari proses-proses di mana sentral

dalam proses di mana makna diproduksi. Ini adalah dasar, ide dasar yang mendasari keenam bab dalam buku ini. Setiap bab mengkaji "produksi dan sirkulasi makna melalui bahasa" dengan cara yang berbeda, dalam kaitannya dengan contoh-contoh yang berbeda, lingkungan sosial yang berbeda (Hall, 1997).

Hall menyatakan bahwa ada tiga pendekatan yang digunakan dalam representasi, diantaranya (Hall, 1997):

1) Pendekatan reflektif,

Bahwa makna diproduksi oleh manusia melalui ide, media objek dan pengalaman-pengalaman di dalam masyarakat secara nyata. Makna terletak pada objek yang dimaksud (orang, kejadian, dan lain-lain).

2) Pendekatan intensional,

Bahwa menurut bahasa baik lisan maupun tulisan yang memberikan makna unik pada setiap hasil karyanya. Bahasa adalah media yang digunakan oleh penutur dalam mengkomunikasikan makna dalam setiap halhal yang berlaku khusus yang disebut unik. Makna diberikan atau dibuat oleh penutur, di sini adanya sebuah rekayasa makna.

3) Pendekatan konstruksionis,

Bahwa pembicara dan penulis, memilih dan menetapkan makna dalam pesan atau karya (benda-benda) yang dibuatnya. Tetapi, bukan dunia materi hasil karya seni dan sebagainya yang meninggalkan makna tetapi manusialah yang meletakkan makna. Ini merupakan konstruksi dari karakter sosial masyarakat.

Menurut Hall (Hall, 1997);

“Member of the same culture must share concepts, images and ideas which enable them to think and feel about the world in roughly similar way. They must share, broadly speaking, the same ‘cultural codes’. In this sense, thinking and feeling are themselves ‘system representation”.

Representasi bekerja melalui sistem representasi yang terdiri dari dua konsep penting, yaitu konsep dalam pikiran dan konsep bahasa. Keduanya saling mempengaruhi dan saling berkaitan, konsep yang ada dalam pikiran kita tidak akan tersampaikan jika tidak melalui bahasa, begitu juga sebaliknya, bahasa tanpa konsep merupakan sesuatu yang tidak bermakna. Contohnya, ketika kita mempunyai konsep pemikiran tentang gelas yaitu alat bantu untuk kita minum, maka kita membutuhkan konsep bahasa untuk mengkomunikasikannya. Hall lebih terfokus pada representasi dalam media Televisi, ia beranggapan bahwa televisi memiliki pengaruh sangat besar dalam kehidupan sosial masyarakat di dunia (Fauziah, 2020).

Hall memahami bahwa komunikasi selalu berhubungan dengan kekuasaan, begitupun dengan media, kekuasaan mempengaruhi apa yang direpresentasikan dalam media, oleh sebab itu isu kekuasaan tidak dapat dipisahkan dalam pertanyaan representasi. Televisi saat ini disetir oleh mereka yang berkuasa di dalamnya, program yang disajikan sesuai dengan kehendak para penguasa, maka representasi terhadap sesuatupun sesuai dengan apa yang diharapkan penguasa. Tidak ada kata netral, kebanyakan stasiun Televisi menampilkan materi sesuai dengan ideologi mereka masing-masing. Sebagai contoh, TV One memberitakan kegiatan pelantikan Jokowi-Jk sebagai proses pelantikan yang

berlebihan, sedangkan Metro TV memberitakan pelantikan Jokowi-Jusuf Kalla sebagai pelantikan yang sangat fenomenal. Dua pemberitaan ini menggunakan moment yang sama namun sudut pandangnya berbeda, mereka menampilkan berita sesuai latar belakang ideologi masing-masing (Fauziah, 2020).

2.2 Feminisme

feminisme di Indonesia dari aspek historis dimulai dari perjuangan R.A. Kartini yang mendapat pengaruh dari Belanda untuk menyetarakan hak perempuan di Jawa. Kemudian, perkembangan feminisme disesuaikan dengan kebutuhan di Indonesia, tanpa mengabaikan peran perempuan sebagai pondasi utama dalam rumah tangga dan peran perempuan yang memiliki fungsi di masyarakat. Di Indonesia, gerakan feminisme merupakan upaya memperjuangkan hak-hak perempuan, menghapus bentuk ketidakadilan, diskriminasi, dan penindasan dalam sistem masyarakat sesuai dengan standar dan norma yang tepat. Feminisme adalah sebuah bidang kajian yang kini mulai banyak dibicarakan, diteliti, dan dikembangkan. Melihat sejarah, perempuan tidak memiliki hak hukum serta peluang karir yang setara dengan laki-laki. Perempuan mengalami berbagai bentuk diskriminasi dan perlakuan tidak adil. Ketimpangan gender ini dialami oleh perempuan di berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk peran mereka dalam film (Putra Sadewa, 2022).

Feminisme berasal dari kata "Femme" yang berarti wanita, merujuk pada gerakan yang memperjuangkan hak-hak perempuan sebagai kelompok sosial. Tujuan feminisme di Indonesia adalah untuk mencapai keseimbangan gender

yang adil. Dalam surat-suratnya yang di tulis R.A Kartini, yang kemudian diterbitkan dalam buku "Habis Gelap Terbitlah Terang," berisi tentang bagaimana meningkatkan kesadaran tentang kondisi perempuan dan pentingnya emansipasi. Tulisan-tulisannya mencerminkan keinginan untuk perubahan sosial dan kesetaraan gender, serta menginspirasi banyak perempuan dan intelektual pada masa itu. Pada masa sekarang gerakan feminis juga masih dilakukan oleh perempuan untuk menentang marginalisasi, subordinasi, dan penurunan martabat yang diterapkan oleh budaya dominan, baik di bidang politik, ekonomi, maupun kehidupan sosial (bidin A, 2017).

Feminisme pertama lahir di Inggris pada tahun 1792 Yakni, lewat buku berjudul 'A Vindication of the Rights of Woman' karya filsuf Inggris, Mary Wollstonecraft. Wollstonecraft menerbitkan buku tersebut usai revolusi Prancis meletus. Kala itu, dia melihat adanya partisipasi politik yang timpang antara laki-laki dengan perempuan. Untuk itu, dia menilai, penggulingan monarki absolut seharusnya dapat menjadi momentum bagi perempuan untuk bergerak. Dalam Buku Tersebut Wollstonecraft mengatakan "Telah tiba waktunya untuk mempengaruhi sebuah revolusi melalui cara perempuan. Telah tiba waktunya untuk memulihkan kewibawaan perempuan yang telah hilang." Tetapi kala itu Wollstonecraft tidak menggunakan istilah feminisme (Adaruddin, 2020).

Pada tahun 2003, pencapaian perjuangan kaum feminis di Indonesia diakomodasi melalui kebijakan afirmatif yang menetapkan bahwa 30% dari kursi legislatif harus diisi oleh perempuan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum (Dharmanto & Nalle, 2023).

Sejak saat itu, isu feminisme semakin menjadi topik penting dalam pembuatan kebijakan publik, terlihat dari kegiatan seperti Women's March Jakarta yang membahas berbagai isu terkait perempuan. Perkembangan ini menunjukkan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang mengevaluasi tren penggunaan paradigma feminisme dalam pembuatan kebijakan publik di Indonesia (Rucirisyanti et al., 2017).

2.3 Youtube

Media sosial kini telah memasuki berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah platform yang dikenal dengan nama YouTube. YouTube adalah sebuah situs web yang menyediakan layanan media suara dan video dengan konsep berbagi konten di antara pengguna. Menurut informasi di Wikipedia, YouTube didirikan di Amerika Serikat oleh Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan mantan karyawan dari perusahaan jasa keuangan digital, PayPal. Wikipedia juga menjelaskan bahwa ide pendirian YouTube berawal dari kesulitan Karim dalam memperoleh video momen makan malam di apartemen Chen karena ketidakhadirannya pada acara tersebut. Berdasarkan pengalaman tersebut, mereka kemudian memutuskan untuk membuat YouTube sebagai sebuah platform untuk berbagi video secara daring (Ramadhan & Khotimah, 2024).

Perkembangan teknologi komunikasi seperti YouTube selalu dikaitkan dengan kegunaannya yang senantiasa berhubungan dengan penyampaian informasi. Dengan perkembangan teknologi informasi media social YouTube sebagai sarana komunikasi dan informasi (Nasution, 2018).

Pertumbuhan YouTube sebagai salah satu platform media sosial yang sangat populer menawarkan peluang baru dalam dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang terencana dan kondusif agar mahasiswa dapat secara aktif menggali potensi mereka dalam berbagai aspek yang berguna bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Lembaga pendidikan dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menghadirkan metode pengajaran yang baru dan menarik bagi mahasiswa. Dalam konteks ini, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pembelajaran. Platform berbagi video ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan membagikan informasi secara mandiri dalam bentuk pengetahuan dan praktik. YouTube dapat digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran yang disukai mahasiswa, karena masyarakat, terutama mahasiswa, cenderung lebih mudah memahami informasi melalui media berbasis teknologi informasi seperti YouTube dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional di kelas. Mahasiswa biasanya lebih tertarik dengan konten video visual daripada metode tradisional seperti hanya membaca buku. Dengan memanfaatkan YouTube, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari teori atau pengetahuan karena media ini cenderung lebih menarik dan tidak membosankan dibandingkan buku pelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Haryadi, 2019).

2.4 Teater

Teater merupakan salah satu bidang seni pertunjukan yang menampilkan perilaku manusia di atas panggung. Kehidupan manusia diwakilkan melalui cerita, dialog, dan laku para tokoh. Salah satu gaya dalam seni teater adalah object theatre. Teater objek melibatkan manipulasi objek untuk memberi kehidupan pada objek yang digunakan, sehingga ada permainan timbal balik antara pemain dan objek. Object theatre sendiri masih tergolong baru di Indonesia, sehingga kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan object theatre pada masyarakat (Yuliatin et al., 2021).

Teater virtual adalah bentuk teater yang pertunjukannya dilakukan melalui media digital, menggunakan kamera untuk merekam pertunjukan dan disiarkan secara langsung melalui live streaming di YouTube. Jika tayangan tersebut ditunda dan dipresentasikan dalam bentuk dokumentasi, maka akan melalui proses editing terlebih dahulu, teater virtual menawarkan dua bentuk penayangan melalui media virtual yang berbeda. Pertama, penayangan dilakukan secara live streaming di YouTube, dan kedua adalah penayangan tunda dalam format video dokumentasi yang telah diedit. Yessy berpendapat bahwa live streaming lebih menuntut disiplin waktu dari penonton dibandingkan dengan tayangan tunda (Gamaliel Paulus, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan paradigma alamiah, berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan cara pandang obyek yang diteliti secara holistic (Abdussamad, 2021).

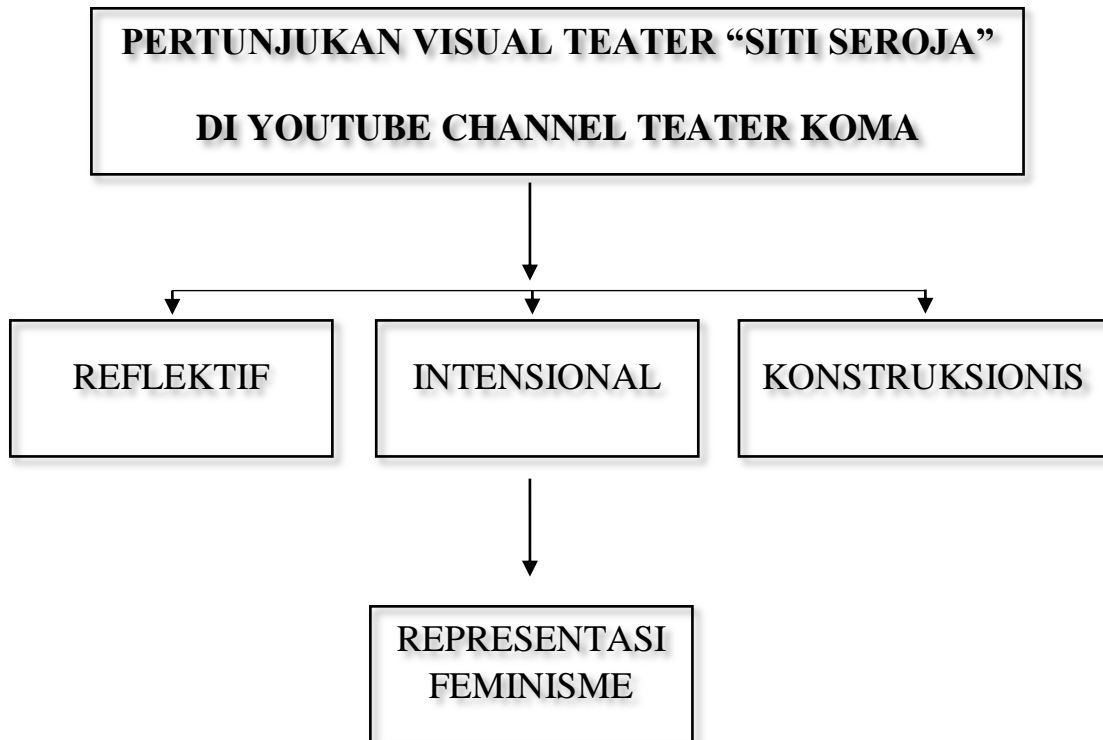
Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena- fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratoris sifatnya. Sumber data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan informan dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan (Annar & Khairani, 2022)

Tipe Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat gejala atau peristiwa dari suatu populasi secara objektif. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan

dengan memusatkan perhatian aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Data Olahan Sendiri

Sumber: (Hall, 1997)

3.3 Definisi Konsep

a. Refleksional

Refleksional adalah proses atau sifat yang berkaitan dengan refleksi atau perenungan mendalam. Ini melibatkan merenungkan pengalaman, tindakan, pikiran, atau perasaan seseorang dengan tujuan memahami dan belajar dari mereka. Proses ini sering melibatkan introspeksi dan analisis kritis, yang dapat

membantu dalam pengembangan pribadi dan profesional. Refleksional dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, psikologi, dan filsafat, untuk membantu individu mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri dan situasi mereka.

b. Intensional

Intensional adalah sifat atau karakteristik yang berkaitan dengan intensi, maksud, atau tujuan tertentu. Kata ini sering digunakan dalam konteks linguistik, filsafat, dan logika untuk menggambarkan konsep atau istilah yang berkaitan dengan makna atau niat. Beberapa aspek dari "intensional" meliputi:

1. **Makna yang Spesifik:** Mengacu pada makna yang terkait dengan konteks atau niat tertentu, berbeda dari makna harfiah atau ekstensional (yang merujuk pada objek atau kejadian nyata).
2. **Filosofi dan Logika:** Dalam logika dan filsafat, intensional mengacu pada konsep yang tidak hanya bergantung pada objek yang ada, tetapi juga pada cara objek tersebut dipahami atau diwakili. Misalnya, dua frasa bisa merujuk pada objek yang sama tetapi memiliki makna intensional yang berbeda.
3. **Linguistik:** Dalam studi bahasa, intensional sering berhubungan dengan makna kata atau frasa berdasarkan konteks atau penggunaannya dalam situasi tertentu.

c. Konstruksional

Konstruksional merupakan proses dan metode untuk membangun serta mengatur pesan, ide, atau makna dalam komunikasi. Ini meliputi:

1. **Pembentukan Makna:** Cara pesan atau informasi dibangun untuk mengkomunikasikan makna spesifik kepada audiens, termasuk penggunaan kata-kata, struktur kalimat, dan narasi yang dipilih.
2. **Proses Penyusunan Pesan:** Teknik dan strategi yang digunakan untuk merancang serta menyampaikan pesan secara efektif, yang dapat meliputi penggunaan retorika, elemen visual, dan media lainnya untuk mencapai tujuan komunikatif.
3. **Analisis Konstruktif:** Penelitian terhadap bagaimana pesan atau media tertentu dibangun dan diterima oleh audiens, termasuk studi tentang framing, agenda-setting, dan representasi dalam media.
4. **Konsep dalam Komunikasi:** Pendekatan teoretis yang menyoroti bagaimana realitas sosial dibentuk melalui proses komunikasi dan interaksi simbolis dalam masyarakat.

d. Representasi

Representasi merujuk pada cara atau proses menggambarkan atau mengungkapkan sesuatu, baik dalam bentuk ide, konsep, atau objek konkret, kepada orang lain atau audiens. Ini melibatkan penggunaan simbol, bahasa, gambar, atau media lainnya untuk mengekspresikan atau menyampaikan informasi, gagasan, atau pengalaman kepada orang lain.

e. Feminisme

Feminisme adalah gerakan sosial, politik, dan budaya yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki. Gerakan ini berfokus pada advokasi hak-hak perempuan, peningkatan kesadaran akan isu-

isu gender, dan penolakan terhadap diskriminasi serta ketidakadilan yang didasarkan pada gender

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Representasi feminisme	<ul style="list-style-type: none"> • Platform • metode • Tujuan • Target Audience
2.	Siti Seroja	<ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan • Visual • Naratif

Data: olahan peneliti, 2024

3.5 Informan dan Narasumber

- a. Rita Charloeta Parinduri (Sutradara Pertunjukan Teater Siti Seroja)
- b. Rina Auliana S.Pd (Guru Seni Budaya)
- c. Anggun Utami S.I.Kom (Penonton Pertunjukan Teater Siti Seroja)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengamatan/observasi

Metode observasi, atau pengamatan, adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang memfokuskan pada obyek atau peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau terdeteksi melalui panca indera. Dalam beberapa situasi, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan kepercayaan yang lebih tinggi. Memilih teknik observasi secara partisipatif untuk pengumpulan data dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan

pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi sekaligus melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Said et al., 2020)

b. Wawancara

Wawancara Mendalam (in-depth interview), di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya, dan dilakukan berkali-kali. Wawancara juga proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan dengan informan dan orang-orang yang terkait dengan masalah-masalah yang sedang diteliti, dalam penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (Aulia et al., 2020).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau materi tertulis lain yang terkait dengan objek penelitian. Jenis dokumen yang dapat dimanfaatkan termasuk catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang memiliki relevansi dengan fenomena yang sedang diselidiki (Ardiansyah et al., 2023).

3.7 Teknik Analisis Data

Proses yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah analisis data. Analisis kualitatif data, menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan

(3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Adapun tahapannya sebagai berikut :

A. Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya mengumpulkan data dan mengorganisasikan data tersebut ke dalam konsep, kategori, dan tema tertentu.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menyajikan informasi terkait temuan penelitian melalui wawancara dengan narasumber penelitian. Penyampaian data juga dapat diartikan sebagai proses pelaporan hasil data yang ditemukan peneliti.

C. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi. Pemikiran yang terlintas di benak analis saat menulis, tinjauan catatan lapangan dapat menjadi sarana verifikasi. Simpulan yang harus di verifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan

anantara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian (Zulfirman, 2022).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024-Agustus 2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan tidak ada lokasi terkhusus dalam melakukan penelitian. Penelitian dapat dilakukan dimana saja, karena objek penelitian adalah video yang dapat ditonton melalui aplikasi YouTube dari berbagai alat komunikasi seperti Smartphone.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Profil Pertunjukan Siti Seroja

Siti Seroja merupakan pertunjukan yang diproduksi oleh Teater Koma pada hari Rabu, 08 Desember 2021 di YouTube Channel Teater Koma, dengan durasi pertunjukan 39menit, 27 detik, dan sudah ditonton sebanyak 21.000 kali. Dengan 24 komentar di unggahannya, Siti Seroja menjadi salah satu tokoh penting yang terlibat dalam Teater Koma, sebuah kelompok teater terkenal di Indonesia yang didirikan oleh Nano Riantiarno pada tahun 1977. Teater Koma dikenal karena pertunjukan yang menggabungkan unsur-unsur teater tradisional dan modern dengan sentuhan humor dan kritik sosial. Saat ini Teater Koma memiliki 99.800 ribu pengikut di kanal YouTubanya.

Dalam pertunjukan visual ini Teater Koma mengangkat tema perempuan berkarya, ada sekitar empat pertunjukan yang masing-masing pertunjukan tersebut disutradarai oleh perempuan, hal ini menunjukkan bahwa Teater Koma berfokus pada tema perempuan dan perannya dalam masyarakat. Teater Koma ingin mengeksplorasi bagaimana perempuan berperan dan berkarya dalam berbagai aspek kehidupan, serta tantangan yang perempuan hadapi, pertunjukan ini dapat menjadi sarana untuk memberdayakan perempuan dan menyoroti kontribusi perempuan dalam bidang seni dan budaya.

Pada garapan naskah Nano Riantiarno dengan judul Siti Seroja ini, di sutradarai oleh Rita Matu Mona, dan di pentaskan oleh tiga orang pemain,

diantaranya ada dua orang perempuan, dan satu orang laki-laki. Para pemeran dari pertunjukan ini diantaranya yaitu; Sekar Dewantari (Siti Seroja), Zulfi Ramdoni (Pargimin), dan Sutea Sisca (Padjio).

Pertunjukan Siti Seroja yang menceritakan kehidupan rumah tangga seorang gadis yang Siti Seroja dan suaminya Pargimin. Seroja yang berasal dari sebuah kampung di Jawa Tengah. Nama Siti Seroja dipilih karena nama tersebut memiliki nuansa tradisional dan lokal, dalam konteks budaya Indonesia, nama seperti ini sering dipilih untuk memberikan kesan otentik dan dekat dengan budaya rakyat, Dalam bahasa Indonesia, "Seroja" berarti "Teratai", teratai sering dianggap sebagai simbol keindahan dan kesucian dalam budaya Indonesia, yang mencerminkan karakteristik atau tema tertentu dalam sebuah pertunjukan. Nama "Siti Seroja" juga digunakan untuk menggambarkan karakter dengan kualitas tertentu, seperti kelembutan, keanggunan, atau keunikan yang sesuai dengan tema pertunjukan, nama ini dapat membantu membangun identitas karakter di mata penonton. Nama yang digunakan juga dirancang untuk menciptakan keterhubungan emosional atau kultural dengan penonton, menjadikannya lebih mudah di ingat .

Beberapa pertunjukan yang di pentaskan oleh Teater Koma sering kali menggabungkan humor dan satir dalam karya mereka. "Siti Seroja Perempuan Berkarya" mungkin menggunakan pendekatan ini untuk menyampaikan pesan sosial atau budaya dengan cara yang menghibur namun mendalam. Teater Koma sendiri membuat pertunjukan teater yang harusnya dipentaskan dan di mainkan secara langsung tetapi Teater Koma memilih untuk mementaskan pertunjukan

secara visual juga dikarenakan adanya kendala pandemi covid 19 pada tahun 2021. Dengan latar belakang ini, Teater Koma ingin membuat pertunjukan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendorong diskusi dan refleksi tentang peran perempuan dalam seni dan masyarakat.

4.1.1 Sinopsis Pertunjukan Siti Seroja

Gambar 4.1 Siti Seroja



Sumber: Youtube Teater Koma

Pada akun YouTube Teater Koma, Teater Koma menuliskan informasi secara singkat tentang data pada kolom deskripsi di YouTube Teater Koma, yang tertulis didirikan 1 Maret 1977. Salah satu kelompok teater paling produktif di Indonesia. Setiap pementasannya bisa digelar selama 10 hingga 15 hari. Teater Koma juga bisa di kunjungi di situs resmi di [http://www .teaterkoma.org](http://www.teaterkoma.org) untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak. Teater Koma juga memiliki media sosial seperti di Fan Page Facebook, Instagram dan Twitter.

Kisah Siti Seroja mengisahkan tentang seorang gadis yang hidup pada era tahun 1970, Siti Seroja sendiri adalah pertunjukan yang menceritakan kehidupan rumah tangga seorang gadis yang bernama Seroja dan suaminya Pargimin. Seroja berasal dari sebuah kampung di Jawa Tengah, lalu dia termasuk kembang di desa, dia cantik, walau Seroja hanya bersekolah sampai SMA tapi karena kegemarannya membaca buku, surat kabar, majalah, Seroja juga seorang penggemar flim Indonedia, sehingga itu berpengaruh pada cita-cita dan harapannya, pada era 70-an juga waktu itu masa-masa jaya perfliman Indonesia, dimasa Siti Seroja masih gadis Seroja sering menonton bioskop keliling dan bercita-cita suatu saat nanti akan menjadi Bintang flim, kebetulan Seroja memiliki calon suami seorang PNS golongan rendah di Jakarta, dari itu Seroja punya harapan bahwa jika Seroja tinggal di Jakarta maka ada kesempatan untuk bisa mewujudkan mimpi menjadi bintang flim.

Lakon Siti Seroja, memotret gambaran dunia film dan pekerjaanya di tahun '70-an. Impian Seroja, jadi bintang film di era '70-an. Pajio, kenalannya, ikut mengompori hingga impian berkembang jadi ambisi. Seroja yang sedari remaja sudah memiliki mimpi yang besar. Cerita ini mengangkat tema perjuangan perempuan melawan ketidakadilan gender, serta pengorbanan perasaan dan mimpi. Melalui karakter Seroja, Teater Koma menyoroti isu feminisme, hak-hak perempuan, serta bagaimana perempuan bisa menjadi agen perubahan dalam masyarakat yang penuh dengan penindasan dan ketidakadilan. Lakon pertunjukan ini akan membawa penonton pada situasi yang dekat dengan kenyataan hidup perempuan.

4.1.2 Hasil Observasi Feminisme dalam Pertunjukan Siti Seroja

Temuan penelitian dimaksudkan untuk menyajikan data yang dimiliki sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dikaji pada penelitian yaitu pertunjukan visual Siti Seroja. Setelah penulis mengambil sample dari beberapa potongan adegan yang terdapat pada pertunjukan visual Siti Seroja untuk mendukung temuan penelitian. Dimana potongan-potongan gambar dari tayangan tersebut akan diuraikan menggunakan teori representasi Stuart Hall. Metode yang digunakan dalam teori representasi Stuart Hall berfokus pada analisis bagaimana makna dibentuk, dikonstruksi, dan diterima oleh audiens melalui bahasa, media, dan praktik budaya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam pertunjukan visual tersebut, telah ditemukan 5 adegan yang didalamnya terdapat unsur feminisme.

1. Adegan Satu

Tabel 4.1 Analisis Feminisme Adegan 1

Tanda (<i>Sign</i>)

Gambar 4.2

Sumber: Youtube Teater Koma


	Siti Seroja berkhayal menjadi pemeran karakter yang dia baca di novel, lalu suaminya Pargimin datang dan langsung menghentikan mimpi Seroja
Waktu	Menit 04:24 – 07:43
Dialog	<p>Pargimin : “Bacaan Ojah, bacaan. Jangan kamu beli lagi bacaan tidak berguna itu”</p> <p>Pargimin: “Tugas mu, hanya meladeni suami, yaitu aku.”</p>
Interpretan	<p>Makna feminisme yang bisa ditafsirkan dari situasi ini adalah adanya simbolisasi patriarki dan kekuasaan laki-laki yang berusaha mengekang kebebasan perempuan untuk belajar, berpikir, dan berkembang. Pargimin sebagai tokoh laki-laki dalam cerita, yang secara aktif menghalangi Siti Seroja untuk membaca, melambangkan sikap sosial yang membatasi peran dan</p>

	<p>hak perempuan, terutama dalam hal akses terhadap pengetahuan dan kebebasan berpikir.</p> <p>Dari perspektif feminisme, tindakan ini mencerminkan ketidakadilan gender, di mana perempuan sering kali dilarang atau dipersulit untuk memperoleh pendidikan dan kesempatan yang sama dengan laki-laki.</p>
--	---

Data: olahan peneliti, 2024

2. Adegan Dua

Tabel 4.2 Analisis Feminisme Adegan 2

Tanda (<i>Sign</i>)	
	<p style="text-align: center;">Gambar 4.3</p>  <p>Sumber: Youtube Teater Koma</p> <p>Saat Seroja menyuci, sembari Seroja bercerita kepada temannya Padjio tentang apa saja yang di katakan suami seroja atas tindakannya yang selalu membeli buku bacaan</p>

Waktu	Menit 11:45 – 13:13
Dialog	Seroja “Pargimin selalu bilang, seharusnya makan daging setiap hari, supaya badan segar. Gara-gara gila baca, empal goreng, sop daging, tidak selalu ada di meja makan. Memotong uang belanja bukan tindakan yang baik itu yang selalu dia bilang. Aku kan beli novel untuk pengetahuan, tapi dia kayaknya gak peduli.”
Interpretan	mencuci sering kali dikaitkan dengan tugas domestik yang secara stereotip dianggap sebagai "pekerjaan perempuan." Namun, jika dilihat dari perspektif feminisme, adegan ini bisa menunjukkan beberapa makna, seperti Seroja tetap menjadi istri yang baik dalam rumah tangga dan di lain sisi, Seroja juga ingin melakukan apa yang dia suka seperti membaca.

Data: olahan peneliti, 2024

3. Adegan Tiga

Table 4.3 Analisis Feminisme Adegan 3

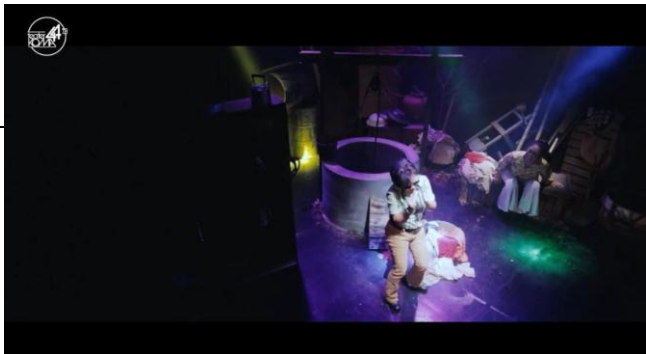
Tanda (<i>Sigh</i>)	
	<p>Gambar 4.4</p> 

	<p>Sumber: Youtube Teater Koma</p> <p>Momen dimana Seroja memberitahu Pargimin bahwa dia akan main flim, dan sudah berjumpa tim flim, lalu akan diwawancarai</p>
Waktu	Menit 22:57 – 23:15
Dialog	Pargimin “aku tidak tau, istri seorang juru tulis mendadak ingin jadi artis flim, ini sangat tidak masuk akan. Oja memang cantik tapi tempatnya bukan di flim
Interpretan	Pargimin, sebagai suami, mewakili gagasan patriarki di mana laki-laki sering kali memegang kendali atas keputusan dan aspirasi perempuan. Ketidaksetujuannya terhadap cita-cita Seroja menggambarkan bagaimana dalam struktur sosial tradisional, laki-laki merasa berhak untuk menentukan apa yang "boleh" atau "tidak boleh" dilakukan oleh perempuan

Data: olahan peneliti, 2024

4. Adegan Empat

Table 4.4 Analisis Feminisme Adegan 4


Tanda (<i>Sigh</i>)	
	Gambar 4.5
	

	<p>Sumber: Youtube Teater Koma</p> <p>Momen Siti Seroja dan Padjio merayakan pertemuan mereka dengan sutradara flim</p>
Waktu	Menit 23:18 – 27.44
Dialog	Seroja “suara ku bagus juga”
Interpretan	<p>Ketika Siti Seroja mengatakan bahwa "suara ku bagus juga," ini bisa dilihat sebagai momen feminisme di mana dia mengklaim kebanggaan atas kemampuannya dan menolak norma yang mungkin membuat perempuan ragu untuk mengekspresikan kepercayaan diri secara terbuka. Ini adalah bentuk penegasan diri yang menunjukkan bahwa perempuan berhak merasa bangga atas kualitas mereka tanpa harus merasa tertekan oleh ekspektasi sosial yang merendahkan. Kemudian juga pada tata cahaya yang digunakan dalam adegan ini, lampu yang memiliki beberapa warna melambangkan emosi dan sifat perempuan yang bermacam ragam.</p>

Data: olahan peneliti 2024

5. Adegan lima

Table 4.5 Analisis Feminisme Adegan 5

Tanda (<i>Sigh</i>)	
	Gambar 4.6  <p>Sumber: Youtube Teater Koma</p> <p>Siti Seroja dengan keadaan hamil sambil membawa novel dan berdiri di depan cermin, Seroja melihat bayangan dicermin bukan lah ia, melainkan <i>Merlyn Monroe</i></p>
Waktu	Menit 35:35
Dialog	-
Interpretan	Seroja pada adegan akhir maju kecermin Seroja melihat <i>Marilyn Monroe</i> itu adalah dirinya, itu adalah sebuah mimpi dan harapan yang tidak putus dalam keadaan apapun. Sutradara sampaikan pada penonton meski ia sedang hamil lalu bercermin tapi yang ia lihat adalah <i>Marilyn Mondroe</i> , “saya silahkan penonton menafsir bahwa cita-cita Seroja tidak selesai, Impiannya terus berkelanjutan walau dalam keadaan dia hamil, artinya Seroja sebagai perempuan yang begitu pantang

	menyerah, begitu abisius, dan penuh energi dalam mimpinya ”, jelasnya Sutradara Rita matu Mona.
--	---

Data: olahan peneliti 2024

4.2 Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketiga narasumber terkait, dan setelah dilakukannya observasi mendalam. Penelitian ini semakin jelas bentuknya. Setiap narasumber memberikan pandangan serta informasi yang mengarah kepada tujuan penelitian skripsi ini. Wawancara yang dilakukan memiliki hasil yang memuaskan dan tepat guna, sehingga membantu dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rita Matu Mona sebagai sutradara mengungkapkan representasi kehidupan Siti Seroja yang digambarkan oleh latar tempat sebuah rumah biasa di pinggiran kota Jakarta, yang berukuran kecil, lalu terdapat sumur di sampingnya, kemudian ada juga yang merupakan gang senggol, ini merupakan gambaran perekonomian menengah kebawah yang di tampilkan pada pertunjukan Siti Seroja

Ia juga menambahkan bahwa di dalam pertunjukan Siti Seroja terdapat pesan tidak mudah menyerah, seperti prilaku Seroja yang selalu membujuk

suaminya Pargimin untuk memberikan *support* serta izin. Ia tetap menjadi istri yang patuh walau dihatinya ada sesuatu yang ingin sekali dia gapai.

Dalam pertunjukan "Siti Seroja", juga dapat dilihat bagaimana karakter perempuan, terutama Siti Seroja, digambarkan dan memiliki makna yang dikonstruksi melalui representasi. Hall berpendapat bahwa makna tidak bersifat tetap tetapi dibentuk secara sosial. Dalam hal ini representasi feminisme dan kerkaitan pada pertunjukan Siti Seroja yang dimana sifat atau kebudayaan bisa berubah-ubah mengikuti keadaan sosial. Siti Seroja bisa di analisis perihal bagaimana karakter Siti Seroja diatur untuk menyampaikan pesan tertentu mengenai peran perempuan dalam masyarakat.

Pertunjukan Teater Siti Seroja juga menggambarkan perbedaan antara dua karakter perempuan, gambaran perempuan pertama yaitu Siti Seroja sering kali terlihat mengenakan pakaian tradisional atau memiliki dialog yang mencerminkan kekuatan dan ketahanan, ini merupakan kode visual dan verbal untuk menunjukkan kekuatan feminin atau ketidakpuasan terhadap norma-norma yang ada, sementara pada karakter perempuan kedua yaitu Padjio, ia merupakan salah satu karakter penting yang mendampingi Siti Seroja dalam perjalanan cerita. Padjio memiliki sikap yang tegas, kuat, dan tidak terlalu memedulikan penampilan feminin yang umum. Karakter tomboy ini ditunjukkan melalui cara berbicara, gaya berpakaian, dan perilakunya yang lebih maskulin dibandingkan dengan perempuan lain dalam cerita. Sikap tomboy Padjio memperlihatkan kontras dengan karakter Siti Seroja yang lebih halus dan lembut, mencerminkan adanya keragaman dalam penggambaran karakter perempuan dalam pertunjukan

tersebut. Tomboy-nya Padjio dapat diartikan sebagai bentuk kebebasan ekspresi diri yang menolak stereotip gender konvensional.

Kemudian menurut Hall, audiens juga dapat mengambil posisi yang berbeda dalam menanggapi representasi. Dalam konteks feminisme, dapat menganalisis bagaimana audiens berpotensi melihat representasi perempuan dalam "Siti Seroja" dan bagaimana mereka mungkin bernegosiasi atau menolak makna yang disajikan. Seperti audiens mungkin menerima representasi Siti Seroja sebagai contoh pemberdayaan perempuan (posisi dominan), tetapi juga bisa saja ada penonton yang melihatnya sebagai korban dari struktur patriarki yang tidak dapat diubah (posisi bertentangan).

Hall berpendapat bahwa representasi tidak sekadar mencerminkan realitas, tetapi juga membentuknya. Dalam konteks ini, kita dapat mengevaluasi bagaimana "Siti Seroja" mempengaruhi pandangan audiens terhadap peran perempuan dalam masyarakat dan bagaimana representasi tersebut bisa membentuk persepsi atau perubahan sosial. Seperti Siti Seroja menampilkan perjuangan perempuan dengan cara yang kuat dan mendalam, hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan penilaian audiens terhadap isu-isu feminisme dalam konteks sosial yang lebih luas.

Pertemanan antar dua karakter perempuan dalam cerita ini juga memiliki simbol yang cukup kuat, yaitu Siti Seroja dan temannya, Padjio. Padjio adalah perempuan tomboy yang memiliki impian menjadi bintang film, meski tampil dengan pakaian laki-laki. Pertunjukan ini menyampaikan banyak pesan gender, termasuk representasi karakter yang berbeda dari film pada masa itu, di mana

karakter masih hitam-putih dan belum kompleks. Padjio, yang merasa tidak punya tempat di dunia film sebagai aktor, bekerja di belakang layar dan membantu Siti Seroja mengejar mimpinya menjadi bintang film. Siti Seroja melihat Padjio sebagai jalan untuk masuk ke dunia film karena koneksinya. Meskipun pada akhirnya harapan Seroja tidak tercapai, hubungan mereka menciptakan chemistry yang kuat antara dua perempuan yang saling mendukung

Tak hanya itu, dalam pertunjukan Siti Seroja juga sangat memperhatikan susunan-susunan pendukung seperti kostum, cahaya, musik, dan properti guna memainkan peran besar dalam membentuk representasi karakter dan konteks cerita. Kostum Siti Seroja dapat dirancang untuk mencerminkan status sosial, usia, dan karakter individu. Properti yang digunakan oleh karakter juga dapat memberikan wawasan tambahan serta memperjelas adegan peran dalam cerita.

Hall berpendapat bahwa representasi tidak sekadar mencerminkan realitas, melainkan merupakan konstruksi dari makna. Dalam konteks Siti Seroja menyajikan budaya, nilai, dan ide melalui karakter dan alur ceritanya. Analisis fokus pada bagaimana karakter Siti Seroja dan unsur cerita, membentuk makna terkait gender, kelas sosial, atau norma budaya. Menurut Hall, makna ditentukan tidak hanya oleh teks itu sendiri, tetapi juga oleh konteks sosial dan kultural tempat teks tersebut diciptakan dan diterima. Oleh karena itu Siti Seroja memiliki konteks budaya dan sosial cukup jelas, menggambarkan latar suasana dan dialog antar pemain sangat menunjukkan jelas. Hall juga sering membahas bagaimana media dan pertunjukan membentuk identitas gender. Dalam Siti Seroja,

representasi karakter perempuan seperti Seroja, digambarkan dengan cara yang kuat menghadapi permasalahan atau menantang norma-norma gender yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa;

1. Pertunjukan Siti Seroja Karya Nano Riantiaro adalah suatu karya seni berlandaskan isu sosial yang banyak terjadi di Indonesia, isu-isu perempuan dan peristiwa tersebut menjadi tolak ukur lahirnya bentuk perlawanan dari banyak aspek sosial, dan nilai budaya
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, Siti Seroja sebuah pertunjukan visual realis, yang sangat menunjukkan bahwa feminisme perempuan yang dimaksud tetap lah pada ranah perempuan, yang tetap pada kodrat seorang perempuan, tetap menjadi ibu, dan menjadi seorang istri yang patuh pada suami
3. Pertunjukan ini memberikan ruang bagi suara dan perspektif perempuan, mengangkat isu-isu seperti hak perempuan dan kesetaraan gender. Melalui dialog dan alur cerita, pertunjukan menekankan pentingnya mendengarkan dan menghargai pandangan perempuan dalam masyarakat.
4. Siti Seroja menyajikan kritik terhadap norma-norma gender yang kaku dan sering kali mengekang kebebasan perempuan. Tokoh-tokoh wanita dalam pertunjukan menunjukkan bagaimana mereka dapat melawan dan mengatasi batasan-batasan sosial yang ada.

5. Pertunjukan menggambarkan bagaimana peran gender memengaruhi dinamika sosial dan interaksi antara karakter. Perubahan dalam peran Siti Seroja dan tokoh wanita lainnya memperlihatkan dampak signifikan dari pandangan feminis terhadap struktur sosial.
6. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, pertunjukan visual Siti Seroja, representasi feminisme dalam pertunjukan ini dapat dipahami dalam konteks budaya Indonesia dari periode masa lampau, sampai si era sekarang, isu ini masih relate dan masih sering terjadi, hal ini mempengaruhi cara pesan-pesan feminis diterima dan dipahami oleh audiens.
7. Siti Seroja menunjukkan bagaimana teater Indonesia khususnya Teater Koma menyuarakan isu melalui pertunjukan melalui media sosial dan dapat berfungsi sebagai platform untuk mengeksplorasi dan menyuarakan isu-isu feminis, memberikan kontribusi pada diskursus sosial mengenai gender dan hak perempuan.
8. Elemen-elemen visual di panggung juga sangat mendukung, seperti penggunaan warna, prop, bunyi-bunyian atau musik, dan backdrop, sering kali mengandung simbolisme yang berhubungan dengan tema feminisme. Misalnya, warna-warna tertentu atau pengaturan prop dapat menggambarkan status sosial, kekuatan, atau ketidakadilan yang dihadapi oleh perempuan. Tata panggung ini memberikan konteks tambahan untuk memahami pesan feminis yang disampaikan melalui narasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah;

1. Akan lebih baik untuk dapat melihat langsung pertunjukan Siti Seroja di sebuah gedung pertunjukan agar dapat merasakan bagaimana emosi dari setiap peran masing-masing tokoh.
2. Siti Seroja harus dapat lebih di kembangkan, seperti di angkat menjadi flim, atau pertunjukan kolosan realis, dan lebih bisa diketahui oleh khalayak yang lebih luas lagi.
3. Untuk kedepannya bagi penulis, diharapkan agar dapat lebih teliti lagi dalam melakukan sebuah penelitian terlebih khususnya pada analisis data, maupun representasi.
4. Penulis juga berharap, karya-karya perempuan di Indonesia bisa lebih maju dan berkembang luas. Jangan ragu atau takut untuk menciptakan hal-hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Adaruddin, S. (2020). Feminisme Perspektif Islam. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(2), 245–253.
- Anggraini, S., Heryanto, A., & Elvandari, E. (2023). Pembelajaran Seni Teater Pada Ekstrakurikuler Teater TeriAx. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 116–124.
- Annar, A. S., & Khairani, L. (2022). Pola Interaksi Antarbudaya Suku Jawa dan Batak Simalungun dalam Tradisi Rewang di Emplasmen Bah Butong Kabupaten Simalungun Intercultural Interaction Patterns of Javanese and Simalungun Bataknese in the Bahbutong Emplacement Simalungun Regency. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 1(1), 84–92.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aulia, R., Ginting, R., & Khairani, L. (2020). Model Komunikasi Antarbudaya dalam mewujudkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Kearifan Lokal Marjambar di Kelurahan Bunga Bondar SapiroK. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 197–212. <https://doi.org/10.53695/js.v1i2.79>
- bidin A. (2017). Representasi Feminisme Dalam Karya Sastra (Kajian Semiotika Sosial Novel “Eks Parasit Lajang” Karya Ayu Utami) Radita. *AKOM Bina Sarana Informatika*, 4(1), 9–15.
- Fauziah, F. (2020). Representasi , Ideologi dan Rekonstruksi Media. 3(2), 92–99.
- Gamaliel Paulus. (2022). Penerimaan Teknologi Gawai dalam Menonton Pertunjukan Teater Virtual di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59408/netnografi.v1i1.5>
- Hall, S. (1997). *The Work of Representation*.
- Haryadi, M. (2019). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Hidayat, D., Gustini, L. K., & Putra, H. P. (2022). Pendekatan Relasi Antarpribadi Sutradara dan Aktor Teater Koma Jakarta. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 19(1), 103–120. <https://doi.org/10.24002/jik.v19i1.3699>
- Khoirunnisa, A. (2024). Dinamika Feminisme dan Perubahan Sosial. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(3), 3031–5220.

- Liyanti, Y., & Ekowati, S. (2022). Universitas Persada Indonesia Y.A.I ABSTRAK. XXVII(1), 107–121.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.
- Nurma Yuwita. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1565>
- Purwanti, A., & Suana, S. (2020). Makna Representasi Tokoh Arini Sebagai Obyek Patriarki Dalam Film Arini. *Commed : Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(1), 54–62. <https://doi.org/10.33884/commed.v5i1.2389>
- Putra Sadewa, G. (2022). Offscreen: Film and Television Journal. *Offscreen: Film and Television Journal*, 2(01), 1–11.
- Ramadhan, F., & Khotimah, H. (2024). Edukasi Bahan Belajar Youtube Pada Siswa di SMP Negeri 16 Balikpapan Barat. 5(2), 2870–2876.
- Rucirisyanti, L., Panuju, R., & Susilo, D. (2017). REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE: (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 13. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1363>
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., & Gata, W. (2020). Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 22(2), 189–196. <https://doi.org/10.31294/p.v22i2.8157>
- Saputra, S., & Indasari, F. (2024). Video YouTube Najwa Shihab Dalam Analisis Wacana Kritis Mengenai Stereotipe Perempuan. *Joisco*, 2(1), 59–69.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). Literasi digital pada perempuan pelaku usaha produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Aspikom*, 3(1), 1–15.
- Yuliatin, R. R., Dewi, P., Arianti, B. D. D., & Murcahyanto, H. (2021). Pengenalan Object Theatre Pada Remaja Brengi Lombok Timur. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3585>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. 1(2), 83–90.
- Zulfirman, R. (2022). Jurnal Penelitian , Pendidikan dan IMPEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 3(No 2), Halaman 147-153.

Lampiran Dokumentasi Penelitian









UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam rangka mewujudkan visi ini agar disebarkan nomor dari tahun 2014

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://islip.umsumed.ac.id> Email: islip@umsumed.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id umsumedan@umsumedan.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 26 Juni 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Annisa Nur Rahmi Dalimuntle
NPM : 2003110063
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 140 SKS, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Feminisme Dalam Pertunjukan Visual Teater "Siti Seroja" di YouTube Channel Teater Koma	26 Juni 2024
2	Analisis Semiotika Nilai Budaya Pada Film Pendek Uning-uningan dan Film Pendek Bumi Nafasku di YouTube Channel TVRI	
3	Analisis Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Popularitas Program Kuliner Televisi "Bikin Laper Trans TV" di kalangan Mahasiswa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

208.20.311

Pemohon,

Annisa Nur Rahmi Dalimuntle

Medan, tanggal 26 Juni 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

(Annisa Nur Rahmi Dalimuntle)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Komunikasi

Assoc. Prof. Dr. Leylia IC

Assoc. Prof. Dr. Leylia IC

NIDN:

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1091/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 26 Juni 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE
N P M : 2003110063
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA

Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 208.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 26 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Dzulhijjah 1445 H
26 Juni 2024 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[@umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 25 Juli 2024

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Annisa Nur Rahmi Dalimunthe
N P M : 2003110063
Program Studi : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Representasi Feminisme Dalam Pertunjukan Visual Teater "Siti Seroja"
Di YouTube Channel Teater Koma

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

NIDN:

Pemohon,

(Annisa Nur Rahmi Dalimunthe)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1292/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE	2003110063	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA
17	IDA AMALIA SINAGA	2003110196	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK TANI "RIAP MADEAR TANI" MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA LIMAG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN
18	AKBAR ALFAUZI KALOKO	2003110318	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATIONS PT. ARDERNT DETAILING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK OBAT COATING MOBIL
19	MUHAMMAD HAIKAL AMRI	2003110151	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT PADA JARGON POLITIK PKS "PANGAN MURAH, KERJA GAMPANG, SEHAT MUDAH
20	STEFANI HARAHAP	2003110170	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI BERITA TENTANG MA TAMBAH BATAS USIA CALON KEPALA DAERAH DI VIDEO:TEMPO:30 DAN KOMPAS.COM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Ravri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://filsip.umsu.ac.id | filsip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Annisa Nur Rahmi Dalimunthe
 N P M : 2003110063
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Representasi Feminisme Dalam Pertunjukan Visual Teater "Siti Seroja" Di YouTube Channel Teater Koma

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26/06/2024	ACC judul	<i>[Signature]</i>
2.	18/07/2024	Bimbingan proposal	<i>[Signature]</i>
3.	25/07/2024	ACC proposal	<i>[Signature]</i>
4.	20/08/2024	Bimbingan Skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	22/08/2024	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>
6.	23/08/2024	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>
7.	05/09/2024	Bimbingan Bab 5	<i>[Signature]</i>
8.	12/09/2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan, 12 September 2024...

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



[Signature]

[Signature]

(Dr. Anis... S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0127048401

(Akhyaq Anis... S.Sos.,M.I.kom)
 NIDN: 0127048401

(Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si)
 NIDN: 0125018504



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slr-10



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGPANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1644/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 27 September 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

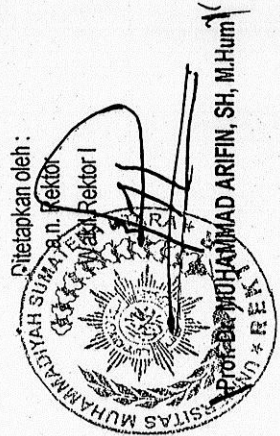
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	WANI APRILA	2003110215	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM FILM MEMORABILIA KARYA GALLERY 24
12	ADINDA PUTRI LARASATI	2003110125	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP EKSTENSISI DAN SOLIDARITAS ANGGOTA KOMUNITAS SJEJUNI MEDAN
13	AKBAR ALFAUZI KALOKO	2003110318	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	STRATEGI DIGITAL PUBLIC RELATION DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK PADA PRODUK OBAT COATING MOBIL DI PT. ARDERNT DETAILING
14	ANNISA NUR RAHMI DALIMUNTHE	2003110063	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	REPRESENTASI FEMINISME DALAM PERTUNJUKAN VISUAL TEATER "SITI SEROJA" DI YOUTUBE CHANNEL TEATER KOMA
15						

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum
Rektor I



Medan, 21 Rabiu Awwal 1446 H

24 September 2024 M



Sekretaris

[Signature]

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Annisa Nur Rahmi Dalimunthe
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 24 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Namorambe Perumahan Poni Garden
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Akhyar Ansyari Dalimunthe
Ibu : Rosnawita Iriani Lubis

Riwayat pendidikan

1. Mts Ex PGA Univa Medan
2. SMA Swasta Istiqlal Delitua
3. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara